

**PEMERIKSAAN LAMPU WOOD PADA PASIEN
DERMATOSIS DI RUMAH SAKIT GOTONG ROYONG
SURABAYA**

SKRIPSI



Oleh:

Nama : Monica Goenawan

NRP : 1523012041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA**

2015

**PEMERIKSAAN LAMPU WOOD PADA PASIEN
DERMATOSIS DI RUMAH SAKIT GOTONG ROYONG
SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya
Mandala Surabaya
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh:

Nama : Monica Goenawan

NRP : 1523012041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA**

2015

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Monica Goenawan

NRP : 1523012041

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi yang berjudul Pemeriksaan Lampu Wood pada Pasien Dermatososis di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 11 Desember 2015



Monica Goenawan

NRP. 1523012041

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Monica Goenawan

NRP : 1523012041

menyetujui skripsi saya yang berjudul Pemeriksaan Lampu Wood pada Pasien Dermatosid di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Desember 2015



Monica Goenawan

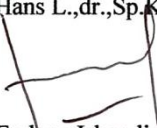
NRP. 1523012041

HALAMAN PENGESAHAN

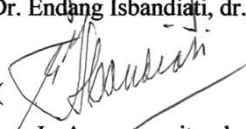
Skripsi yang ditulis oleh Monica Goenawan, NRP. 1523012041 telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 18 Desember 2015 dan telah dinyatakan lulus oleh

Tim Penguji

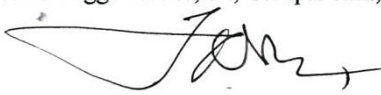
1. Ketua : Dr. Hans L.,dr.,Sp.KK(K),DSTD,FINSDV,FAADV

()

2. Sekretaris : Dr. Endang Isbandiati, dr., Sp.FK, MS

()

3. Anggota : Jose L. Anggowarsito, dr., G.Dip.Derm., Sp.KK

()

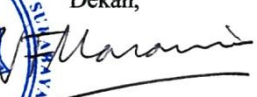
4. Anggota : Sindrawati, dr., Sp.PA

()

Mengesahkan

Program Studi Pendidikan Dokter,

Dekan,


Prof. Willy F. Maramis, dr., Sp.KJ(K)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat-Nya saya bisa menyusun skripsi ini. Saya mengambil topik “Pemeriksaan Lampu Wood pada Pasien Dermatitis” untuk skripsi ini. Selain sebagai syarat kelulusan S-1 (Strata 1), ada hal lain yang melatarbelakangi penyusunan proposal ini, yaitu penegakan diagnosis infeksi jamur kulit superfisial di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya selama ini hanya berdasarkan pemeriksaan fisik. Diharapkan pemeriksaan lampu Wood dapat membantu mempercepat penegakan diagnosis infeksi jamur kulit superfisial sebelum dilakukan pemeriksaan penunjang lain, seperti kerokan kulit dengan KOH 10% atau kultur.

Penyusunan skripsi tidak lepas dari dukungan, bimbingan, arahan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Saya ingin berterima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk menyusun skripsi ini.
2. Prof. Willy F. Maramis, dr., Sp.KJ(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

3. Pihak Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya yang telah mengijinkan saya untuk melakukan penelitian, serta membantu dalam penelitian.
4. Dr. Hans Lumintang, dr., Sp.KK(K), DSTD, FINSVD, FAADV selaku pembimbing I, yang mau menyediakan waktu, memberikan arahan, menyumbangkan ide, serta memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Endang Isbandiati, dr., Sp.FK, MS selaku pembimbing II, yang telah bersedia menjadi pembimbing untuk menggantikan dr. Pikanto (Alm.), membimbing dengan sabar, memberikan arahan terkait penyusunan skripsi ini.
6. Jose L. Anggowarsito, dr., G.Dip.Derm., Sp.KK yang memberi masukan agar proposal dapat lebih baik, sehingga layak untuk dilakukan penelitian.
7. Sindrawati, dr., Sp.PA yang memberi masukan agar proposal dapat lebih baik, sehingga layak untuk dilakukan penelitian.
8. Orang tua, dan saudara yang selalu mendukung saya selama menyusun proposal, melakukan penelitian, dan menyusun skripsi ini.

9. Teman-teman saya, yang mau membantu saya dalam menemukan beberapa kepustakaan dalam penyusunan proposal, dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Saya berharap penelitian yang saya lakukan dapat berguna bagi para pembaca yang ingin mengembangkan ilmu dalam bidang kedokteran. Demikian skripsi ini saya susun, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Surabaya, 11 Desember 2015

Monica Goenawan

NRP. 1523012041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
RINGKASAN	xv
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xx
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Bagi Rumah Sakit Gotong Royong.....	4
1.4.2 Bagi Peneliti.....	4

BAB 2	TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1	Lampu Wood	5
2.1.1	Sejarah Lampu Wood	5
2.1.2	Pemeriksaan Menggunakan Lampu Wood	5
2.1.3	Kegunaan Lampu Wood	6
2.1.4	Faktor yang Memengaruhi Pemeriksaan Lampu Wood	7
2.1.5	Pemeriksaan Lampu Wood	7
2.2	Dermatosis	7
2.2.1	Infeksi Jamur Kulit Superfisialis	7
2.2.1.1	Dermatofitosis.....	8
2.2.1.2	Non-dermatofitosis	13
2.2.2	Peradangan Kulit.....	14
2.3	Kerangka Konsep	18
BAB 3	METODE PENELITIAN	18
3.1	Desain Penelitian.....	18
3.2	Identifikasi Variabel Penelitian.....	18
3.3	Definisi Operasional Variabel Penelitian	19
3.4	Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel, Kriteria Inklusi, dan Kriteria Eksklusi	21
3.4.1	Populasi.....	21

3.4.2	Sampel	21
3.4.3	Teknik Pengambilan Sampel	21
3.4.4	Kriteria Inklusi	21
3.4.5	Kriteria Eksklusi	22
3.5	Kerangka Penelitian	23
3.6	Instrumen Penelitian	24
3.7	Prosedur Pengumpulan Data	24
3.8	Cara Pengolahan dan Analisis Data	24
3.9	Etika Penelitian	25
BAB 4	HASIL PENELITIAN	27
4.1	Karakteristik Lokasi Penelitian	27
4.2	Pelaksanaan Penelitian	28
4.3	Hasil Penelitian	29
4.3.1	Distribusi Pasien dengan Infeksi Jamur Kulit Superfisialis dan Bukan Infeksi Jamur Kulit Superfisialis Berdasarkan Jenis Kelamin	29
4.3.2	Distribusi Pasien dengan Infeksi Jamur Kulit Superfisialis dan Bukan Infeksi Jamur Kulit Superfisialis Berdasarkan Usia	30

4.3.3	Distribusi Pasien dengan Infeksi Jamur Kulit Superfisialis dan Bukan Infeksi Jamur Kulit Superfisialis Berdasarkan Uji Fluoresensi	31
BAB 5	PEMBAHASAN.....	33
5.1	Infeksi Jamur Kulit Superfisialis.....	33
5.2	Peradangan Kulit.....	35
5.3	Sensitivitas, Spesifisitas, Nilai Duga Positif, dan Nilai Duga Negatif	37
BAB 6	KESIMPULAN DAN SARAN	40
6.1	Kesimpulan	40
6.2	Saran	42
6.2.1	Bagi Pasien	42
6.2.2	Bagi Klinik/ Rumah Sakit	42
6.2.3	Bagi Peneliti Lain	42
DAFTAR PUSTAKA.....		44
LAMPIRAN		47

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	15
Tabel 4.1	Distribusi Pasien Infeksi Jamur Kulit Superfisialis dan Bukan Infeksi Jamur Kulit Superfisialis Berdasarkan Jenis Kelamin.....	22
Tabel 4.2	Distribusi Pasien Infeksi Jamur Kulit Superfisialis dan Bukan Infeksi Jamur Kulit Superfisialis Berdasarkan Usia	23
Tabel 4.3	Perhitungan Statistik Deskriptif Usia.....	23
Tabel 4.4	Distribusi Pasien Infeksi Jamur Kulit Superfisialis dan Bukan Infeksi Jamur Kulit Superfisialis Berdasarkan Uji Fluoresensi	24
Tabel 5.1	Tabel Responden Berdasarkan Diagnosis Klinik dan Uji Fluoresensi	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3	Kerangka Konsep	13
Gambar 3.5	Kerangka Penelitian.....	18

DAFTAR SINGKATAN

KOH : Kalium Hidroksida

RINGKASAN

Kelembaban dapat memicu terjadi infeksi jamur kulit. Dalam menegakkan diagnosis infeksi jamur kulit dapat dilakukan beberapa cara, antara lain pemeriksaan langsung kerokan kulit dengan KOH 10%, pembiakan atau kultur, dan pemeriksaan dengan lampu Wood. Pemeriksaan fisik yang sederhana dan cepat dengan lampu Wood dapat dilakukan pada pasien yang diduga terinfeksi jamur kulit superfisial sebelum dilakukan pemeriksaan penunjang lain yang lebih akurat, seperti pemeriksaan kerokan kulit dengan KOH 10%, dan kultur. Pemeriksaan lampu Wood pada kulit normal tidak memberikan fluoresensi, selain itu juga dapat ditemukan pada jamur *Trichophyton* spp. Fluoresensi positif ditemukan pada jamur *Microsporum* spp.

Tujuan penelitian mengetahui hasil fluoresensi lesi yang terdapat pada pasien dermatosis di Klinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya. Penelitian merupakan penelitian deskriptif, menggunakan desain studi *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *total sampling* pada 16 Juni sampai dengan 11 Agustus 2015. Responden diambil dari sampel yang memenuhi kriteria inklusi, antara lain pasien semua umur, laki-

laki dan perempuan, datang dengan keluhan gatal, pertama kali, dan bersedia ikut dalam penelitian. Sampel yang dapat dianalisis 19 pasien; 6 pasien memiliki hasil fluoresensi positif dan 13 pasien memiliki hasil fluoresensi negatif. Dari 19 pasien yang menjadi subjek penelitian, 9 orang mendapat diagnosis klinis infeksi jamur kulit superfisialis.

Pada penelitian ditemukan lebih banyak pasien wanita yang terinfeksi jamur kulit superfisialis dibandingkan laki-laki. Hal ini dapat disebabkan karena penggunaan pakaian yang membuat tubuh semakin lembab, misalnya saja pada pasien yang berhijab, mereka mengenakan pakaian yang benar-benar tertutup sehingga tubuh menjadi lebih lembab yang memungkinkan jamur tersebut untuk tumbuh di daerah yang lembab itu. Responden lain memiliki diagnosis infeksi jamur kulit superfisialis tetapi pemeriksaan menggunakan lampu Wood menunjukkan hasil uji fluoresensi negatif. Pasien baru datang pertama kali ke Klinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya, tetapi sebelum datang pasien tersebut sudah menggunakan salep. Selain penggunaan salep, hasil uji fluoresensi negatif pada pemeriksaan lampu Wood dapat disebabkan karena infeksi jamur pada pasien disebabkan oleh jamur

yang tidak dapat memberikan fluoresensi saat dilakukan pemeriksaan.

Data penelitian juga digunakan untuk menentukan sensitivitas, spesifisitas, nilai duga positif dan nilai duga negatif pemeriksaan menggunakan lampu Wood. Dari hasil penelitian didapatkan sensitivitas sebesar 44,4%, spesifisitas sebesar 80%, nilai duga positif sebesar 66,7%, serta nilai duga negatif sebesar 61,5%.

ABSTRAK

PEMERIKSAAN LAMPU WOOD PADA PASIEN DERMATOSIS DI RUMAH SAKIT GOTONG ROYONG SURABAYA

Nama: Monica Goenawan

NRP: 1523012041

Kelembaban dapat memicu terjadi infeksi jamur kulit superfisialis. Pemeriksaan yang dapat dilakukan untuk menunjang diagnosis infeksi jamur kulit superfisialis, antara lain dengan lampu Wood, pemeriksaan kerokan kulit dengan KOH, dan kultur. Pemeriksaan fisik yang sederhana dan cepat dengan lampu Wood dapat dilakukan pada pasien yang diduga terinfeksi jamur kulit superfisialis sebelum dilakukan pemeriksaan penunjang lain. Pemeriksaan lampu Wood pada kulit normal tidak memberikan fluoresensi, selain itu juga dapat ditemukan pada jamur *Trichophyton* spp. Fluoresensi positif ditemukan pada jamur *Microsporum* spp. Penelitian ini untuk mengetahui hasil fluoresensi lesi yang terdapat pada pasien dermatosis. Metode penelitian deskriptif dengan desain studi *cross sectional* untuk menentukan sensitivitas, dan spesifisitas. Populasi penelitian 116 pasien, yang menjadi subjek penelitian sebanyak 19

pasien; 6 pasien memiliki hasil fluoresensi positif dan 13 pasien lain memiliki hasil fluoresensi negatif. Subjek penelitian 19 pasien; 9 orang mendapat diagnosis klinis infeksi jamur kulit superfisialis, dan 10 pasien lain tidak mendapat diagnosis klinis infeksi jamur kulit superfisialis.

Kata Kunci: lampu Wood, dermatosis, infeksi jamur kulit superfisialis

ABSTRACT

WOOD'S LAMP EXAMINATION ON DERMATOSIS PATIENTS IN RUMAH SAKIT GOTONG ROYONG SURABAYA

Nama: Monica Goenawan

NRP: 1523012041

Humidity can trigger the inside of fungal infection on the superficial skin. Tests that can be done to determine the diagnosis of fungal infection on the superficial skin can be done using Wood's lamp technique skin scraping using KOH and solution. The first test that can be done to diagnose fungal infection on the superficial skin is the Wood's lamp technique. Normal skins, which undergo Wood's lamp technique, do not show fluorescence. Positive fluorescence is seen in *Microsporum spp* fungi. This study is aimed to know the fluorescence that is seen in patients with dermatosis. This is a descriptive research with cross-sectional technique to determine the sensitivity and specificity. Out of the 116 patients, 19 patients are chosen to be the subjects with 6 patients showing positive fluorescence and 13 patients showing no fluorescence. Out of the 19 patients chosen as subjects, 9 people are diagnosed with fungal

infection on the superficial skin and 10 patients were not diagnosed with fungal infection on the superficial skin.

Keywords: Wood's lamp, dermatosis, superficial fungal infection